

ABSTRAK

Rasman La Tunda. *“Kajian Kriminologi Terhadap Penyedia Jasa Prostitusi Oleh Mucikari di Kota Ternate”* dibimbing oleh (Hi. Muhaimin Limatahu, dan Arisa Murni Rada.)

Penelitian Ini Bertujuan Untuk (1) mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kejahatan perdagangan orang dalam hal prostitusi oleh mucikari di Kota Ternate. (2) mengetahui upaya penanggulangan kejahatan perdagangan orang dalam hal prostitusi oleh Kepolisian Resort Kota Ternate.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum empiris, lokasi penelitian dilakukan di Kota Ternate tepatnya di Reserse Kriminal Umum Polda Maluku Utara dan Polsek Kota Ternate Utara, karena di Kota Ternate terdapat indikasi praktek tindak pidana perdagangan orang dalam hal prostitusi, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan skunder, dalam pengumpulan data penulis menggunakan dua metode, studi lapangan penulis melakukan wawancara kepada pihak terkait dalam hal ini Reserse kriminal umum Polda Maluku Utara dan Polsek Kota Ternate Utara, serta langsung ke objek penelitian yaitu mucikari, dan studi kepustakaan dengan cara membaca buku-buku literatur sebagai sumber teori serta melakukan pengamatan dan pencatatan bahan atau data yang diperoleh melalui berbagai karangan para ahli, teknik analisis data, untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat, terpercaya, dan kebenaran ilmiah sesuai judul penelitian penulis, melalui wawancara, kuisioner maupun studi kepustakaan kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode deduktif-induktif. Metode deduktif induktif yang dimaksud adalah bentuk analisis dengan bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat umum, kemudian disimpulkan kedalam hal yang bersifat khusus.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: 1) faktor yang menjadi penyebab perdagangan orang dalam hal prostitusi oleh mucikari di Kota Ternate adalah faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan, para pekerja seks komersial yang menawarkan diri agar mucikari mencari pelanggan, faktor mucikari ingin menarik keuntungan dari PSK. 2) Upaya yang dilakukan oleh Kepolisian Resort Ternate upaya hukum preventif dan represif yakni melakukan penyuluhan dua kali dalam sebulan dengan pihak terkait seperti dinas kesehatan, dinas sosial, melakukan kerja sama dengan toko agama guna memperkuat keimanan, melakukan operasi terpusat atau operasi penyakit masyarakat disetiap kelurahan, upaya-upaya represif mencari dan mengumpulkan informasi ditempat yang dianggap sebagai tempat terjadinya praktek prostitusi, mengadakan razia ditempat yang dianggap sebagai tempat terjadinya prostitusi, partisipasi masyarakat, lembaga-lembaga terkait untuk menanggulangi kejahatan tersebut. penanggulang dilakukan harus dinamis karena modus operandi yang terselubung oleh para mucikari menyebabkan sulitnya untuk diungkap dan ditanggulangi sehingga berbagai macam kasus yang terjadi di Kota Ternate, diperlukan kerja sama dari semua pihak agar dapat mencegah karena praktek-praktek kejahatan yang dilakukan oleh mucikari sudah merusak moral serta etika dalam kehidupan berbudaya di Kota Ternate.

Kata Kunci: Kriminologi Prostitusi Mucikari Kota Ternate